

Pengaruh Konten Edukasi Humas Polres Sinjai terhadap Awareness Masyarakat tentang Kamtibmas

The Impact of the Sinjai Police Department's Public Relations Educational Content on Public Awareness of Public Safety and Order

Muh. Ichsan Anugrah Utomo¹, Rahmah Fitriana²

^{1,2} Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

*Corresponding Author

Email : m.ichsananugrah.utomo@gmail.com

Keywords:

educational content;
community awareness;
kamtibmas;
security literacy

ABSTRACT

This study aims to measure and analyze the influence of educational content produced by the Public Relations Department of Sinjai Police through social media on the community's awareness of Public Safety and Order (Kamtibmas). A quantitative approach was employed using survey methods and statistical analysis to examine the relationship between content quality and community awareness levels. The results indicate that educational content has a positive and significant effect on community awareness, with a correlation coefficient of 0.835 and an explanatory variance of 69.8%. These findings support the Hierarchy of Effects theory and highlight the importance of engaging visual content in improving public literacy and awareness regarding security issues. This research provides empirical evidence for police institutions to develop more effective and data-driven digital communication strategies.

Kata Kunci:

konten edukasi;
kesadaran masyarakat;
kamtibmas;
literasi keamanan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh konten edukasi yang diproduksi oleh Humas Polres Sinjai melalui media sosial terhadap tingkat awareness masyarakat tentang Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas). Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode survei dan analisis statistik untuk menguji hubungan antara kualitas konten dan tingkat kesadaran masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten edukasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap awareness masyarakat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,835 dan tingkat penjelasan varians sebesar 69,8%. Temuan ini mendukung teori Hierarchy of Effects dan menunjukkan pentingnya konten visual yang menarik untuk meningkatkan literasi dan kesadaran publik terhadap isu keamanan. Penelitian ini memberikan dasar empiris bagi institusi kepolisian dalam merancang strategi komunikasi digital yang lebih efektif dan berbasis data.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola komunikasi masyarakat, termasuk dalam praktik komunikasi publik yang dilakukan oleh institusi pemerintah. Media sosial saat ini tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan dan interaksi sosial, tetapi juga menjadi media strategis dalam menyampaikan informasi publik secara cepat dan luas (Kusuma dkk., 2024), serta berperan sebagai media promosi yang strategis

bagi instansi (Sulo & Fitriana, 2025). Dalam konteks pemerintahan, media sosial dimanfaatkan untuk membangun komunikasi dua arah antara institusi dan masyarakat, termasuk oleh institusi kepolisian (Trisusilo dkk., 2024).

Humas Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) (Pranata & Ayuh, 2025), melalui platform digital seperti Instagram, Facebook, dan TikTok, kepolisian dapat menyampaikan pesan-pesan edukatif terkait pencegahan kriminalitas, keselamatan berlalu lintas, bahaya hoaks, penipuan daring, hingga imbauan menjaga keamanan lingkungan (Ohorella dkk., 2026). Konten edukasi tersebut menjadi bagian dari fungsi preventif kepolisian dalam menciptakan kondisi masyarakat yang aman dan tertib.

Kabupaten Sinjai merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki dinamika sosial masyarakat yang cukup aktif dalam penggunaan media sosial. Berdasarkan Laporan Index Masyarakat Digital Indonesia tahun 2025 menunjukkan bahwa Kabupaten Sinjai memperoleh skor 53,53 yang menempatkan Sinjai sebagai Kabupaten terbaik di Sulawesi Selatan dalam penerapan dan penggunaan media digital. Kondisi ini mendorong Humas Polres Sinjai untuk memanfaatkan media sosial sebagai media komunikasi publik untuk menyampaikan berbagai bentuk konten edukasi terkait Kamtibmas. Konten tersebut berupa poster digital, video pendek, infografis, imbauan keamanan, edukasi pencegahan kriminalitas, serta informasi pelayanan publik. Strategi komunikasi digital ini dilakukan sebagai upaya mendekatkan institusi kepolisian dengan masyarakat serta meningkatkan kesadaran publik terhadap pentingnya menjaga keamanan lingkungan. Konten edukasi yang diproduksi oleh Humas Polres Sinjai diharapkan mampu meningkatkan awareness masyarakat terhadap isu Kamtibmas, terutama di tengah tingginya arus informasi digital (Utomo & Fitriana, 2026).

Namun demikian, tingginya penggunaan media sosial tidak selalu diikuti dengan efektivitas penyampaian pesan edukasi, yang diperparah dengan minimnya literasi digital masyarakat (Nahdiana & Fitriana, 2024). Fenomena information overload menyebabkan masyarakat menerima berbagai jenis informasi dalam jumlah besar, sehingga pesan edukasi dari institusi pemerintah sering kali bersaing dengan konten hiburan yang lebih menarik secara visual. Selain itu, tingginya engagement media sosial belum tentu menunjukkan bahwa masyarakat memahami dan menyadari pesan yang disampaikan (Nuralmi dkk., 2024).

Beberapa penelitian yang ada menunjukkan bahwa institusi kepolisian telah menggunakan media sosial sebagai media untuk pembentukan citra institusi dan reputasi organisasi (Hikmah dkk., 2023; Ohorella dkk., 2026; Pranata & Ayuh, 2025). Penelitian yang ada juga menunjukkan bahwa institusi kepolisian telah menggunakan media sosial sebagai media untuk memberikan edukasi kepada masyarakat (Hidayatullah dkk., 2023; Ramadhan & Fitriana, 2025; Utomo & Fitriana, 2026). Dari berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa penelitian yang secara khusus mengukur pengaruh konten edukasi terhadap awareness masyarakat tentang Kamtibmas masih terbatas, khususnya pada level Polres di daerah. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh konten edukasi Humas Polres Sinjai terhadap awareness masyarakat tentang Kamtibmas. Penelitian ini penting dilakukan sebagai dasar evaluasi strategi komunikasi publik kepolisian berbasis digital serta untuk mengetahui sejauh mana konten edukasi mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu keamanan dan ketertiban.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan untuk mengukur pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara objektif melalui analisis statistik. Variabel independen dalam penelitian ini adalah konten edukasi Humas Polres Sinjai, sedangkan variabel dependen adalah awareness masyarakat tentang Kamtibmas.

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Populasi penelitian berjumlah 5.420 orang, yaitu masyarakat yang pernah mengakses layanan Polres Sinjai dan terpapar konten media sosial resmi Humas Polres Sinjai. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 372 responden menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria responden yaitu: (1) Berdomisili di Kabupaten Sinjai; (2) Berusia 17–30 tahun; (3) Pengguna aktif media sosial Instagram; (4) Pernah melihat atau menerima konten edukasi Humas Polres Sinjai.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5. Variabel konten edukasi diukur melalui indikator kualitas konten, kejelasan pesan, relevansi isi, daya tarik visual, dan konsistensi penyampaian konten. Sementara variabel awareness masyarakat diukur melalui indikator pengetahuan, kesadaran, dan perhatian terhadap pesan Kamtibmas.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan (1) Analisis deskriptif; (2) Uji normalitas; (3) Uji linearitas; (4) Analisis regresi linear sederhana; (5) Uji hipotesis; (6) Koefisien determinasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Konten Edukasi terhadap Awareness Masyarakat

Pesan Kamtibmas Humas Polres Sinjai mencakup himbauan, informasi pencegahan kriminalitas, serta ajakan kepada masyarakat untuk berperilaku aman. Dari pesan-pesan kamtibmas tersebut diharapkan adanya awareness dari masyarakat karena adanya awareness menjadi indikator penting yang menunjukkan seberapa jauh masyarakat memahami pesan yang disampaikan melalui konten yang dibuat. Efektivitas konten media sosial dipengaruhi oleh kualitas pesan, relevansi informasi, kreativitas tampilan, dan interaksi audiens terhadap konten tersebut. Berikut ini adalah penilaian responden terhadap konten edukasi Humas Polres Sinjai:

No.	Indikator	Mean	Kategori
1.	Kualitas konten	3,482	Tinggi
2.	Kejelasan informasi	4,013	Tinggi
3.	Relevansi konten	4,016	Tinggi
4.	Konsistensi konten	3,776	Tinggi
5.	Daya tarik konten	3,802	Tinggi
Rata-rata		3,817	Tinggi

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel konten edukasi Humas Polres Sinjai berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,817.

Penilaian responden terhadap kualitas konten meliputi aspek kualitas informasi, kejelasan pesan, relevansi isi, konsistensi unggahan, dan daya tarik visual.

Berdasarkan hasil penelitian, indikator relevansi konten dan kejelasan informasi memperoleh nilai rata-rata tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat menilai konten yang disampaikan oleh Humas Polres Sinjai sesuai dengan kondisi lingkungan dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan desain visual yang menarik juga membantu masyarakat lebih tertarik memperhatikan informasi yang disampaikan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa konsistensi unggahan konten menjadi salah satu faktor penting dalam membangun *awareness* masyarakat. Konten yang rutin dipublikasikan membuat masyarakat lebih sering terpapar pesan Kamtibmas sehingga memperkuat pemahaman mereka terhadap pentingnya menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten edukasi Humas Polres Sinjai berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,817. Hal ini mengindikasikan bahwa konten yang disampaikan melalui media sosial, khususnya Instagram, telah mampu memenuhi aspek kualitas, kejelasan, relevansi, konsistensi, dan daya tarik. Kualitas konten yang baik menjadi faktor penting dalam menarik perhatian audiens (Kotler & Keller, 2000). Dari segi kejelasan informasi, responden menilai bahwa pesan yang disampaikan mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa yang sederhana dan visual yang mendukung mampu meningkatkan efektivitas komunikasi. Kejelasan pesan merupakan kunci utama agar informasi dapat diterima dan dipahami secara optimal oleh khalayak (Effendy, 2011). Selanjutnya, relevansi konten juga menjadi aspek yang mendapatkan penilaian tinggi. Konten yang disampaikan dinilai sesuai dengan kondisi nyata di masyarakat, terutama terkait isu Kamtibmas. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Nasichah dkk. (2025) yang menyatakan bahwa konten yang relevan dengan kebutuhan audiens akan lebih mudah diterima dan diinternalisasi. Dari aspek konsistensi, konten edukasi dinilai cukup rutin diunggah. Konsistensi ini penting dalam menjaga eksistensi informasi di media sosial. Penyampaian konten yang konsisten dapat meningkatkan *awareness* dan memperkuat pesan yang disampaikan kepada audiens (Sularno, 2025). Sementara daya tarik konten juga menjadi faktor penting dalam menarik perhatian masyarakat. Penggunaan visual seperti gambar dan video terbukti mampu meningkatkan minat audiens. Sekalipun demikian, informasi yang disampaikan jangan hanya bertumpu pada kesan visual yang ditampilkan, tetapi harus ditunjang dengan kredibilitas informasi (Hermawan dkk., 2026).

Variabel *awareness* masyarakat tentang Kamtibmas diukur melalui 10 pernyataan yang mencakup aspek pengetahuan, kesadaran, dan perhatian. Berikut ini penilaian *awareness* masyarakat tentang Kamtibmas:

Tabel 2. Deskripsi Variabel Awareness Masyarakat (Y)

No.	Indikator	Mean	Kategori
1.	Pengetahuan	3,858	Tinggi
2.	Kesadaran	3,855	Tinggi
3.	Perhatian	3,784	Tinggi
Rata-rata		3,832	tinggi

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata (mean) variabel Y sebesar 3,832. Nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi, yang menunjukkan

bahwa tingkat kesadaran masyarakat terhadap Kamtibmas sudah cukup baik. Dari aspek pengetahuan, responden umumnya telah memahami arti Kamtibmas, pentingnya menjaga keamanan, serta mengetahui cara melapor kepada pihak berwenang.

Dari aspek kesadaran, responden menunjukkan kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap kondisi keamanan lingkungan. Mayoritas responden juga setuju bahwa menjaga Kamtibmas merupakan tanggung jawab bersama.

Sementara itu, pada aspek perhatian, responden menunjukkan ketertarikan terhadap informasi dan pesan-pesan Kamtibmas yang disampaikan melalui media sosial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *awareness* masyarakat tentang Kamtibmas berada pada kategori tinggi.

Responden menyatakan bahwa mereka memahami pentingnya menjaga keamanan lingkungan, mengetahui bentuk-bentuk gangguan keamanan, serta memiliki perhatian terhadap informasi Kamtibmas yang disampaikan melalui media sosial. Tingginya *awareness* masyarakat menunjukkan bahwa konten edukasi yang diproduksi Humas Polres Sinjai mampu menjadi sumber informasi yang efektif.

Analisa Hubungan

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel konten edukasi Humas Polres Sinjai dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel *awareness* masyarakat tentang Kamtibmas. Nilai koefisien determinasi diperoleh melalui analisis regresi linier sederhana. Hasil pengujian koefisien determinasi disajikan pada Tabel 3.

Tabel.3 *Model Summary*

R	R Square	Adjusted Square	R
0,835	0,698	0,697	

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,698, diketahui bahwa konten edukasi Humas Polres Sinjai memberikan pengaruh sebesar 69,8% terhadap *awareness* masyarakat tentang Kamtibmas. Artinya, perubahan tingkat *awareness* masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel konten edukasi sebesar 69,8%, sedangkan sisanya sebesar 30,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa konten edukasi memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial Instagram yang digunakan oleh Humas Polres Sinjai mampu menjadi sarana komunikasi publik yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Konten edukasi yang informatif, relevan, menarik, dan konsisten terbukti dapat memengaruhi pengetahuan, perhatian, serta kepedulian masyarakat terhadap isu Kamtibmas.

Uji ANOVA digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan model regresi dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Melalui pengujian ini dapat diketahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat signifikansi yang memenuhi kriteria analisis. Hasil uji ANOVA disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 ANOVA

F	Sig.	Keterangan
855,150	0,000	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 855,150 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan dan layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh konten edukasi Humas Polres Sinjai terhadap awareness masyarakat tentang Kamtibmas.

Analisis koefisien regresi dilakukan untuk mengetahui arah, besaran, dan tingkat signifikansi pengaruh variabel konten edukasi Humas Polres Sinjai terhadap awareness masyarakat tentang Kamtibmas. Selain itu, hasil analisis ini menjadi dasar dalam pengujian hipotesis penelitian. Hasil analisis koefisien regresi disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 5. *Coefficients*

Variabel	B	Sig.
Constant	0,697	-
X total	0,820	0,000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel *coefficients*, diperoleh nilai koefisien regresi variabel konten edukasi (X) sebesar 0,820 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel konten edukasi Humas Polres Sinjai berpengaruh positif dan signifikan terhadap awareness masyarakat tentang Kamtibmas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh konten edukasi terhadap awareness masyarakat diterima (H_1 diterima dan H_0 ditolak).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas konten edukasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu keamanan dan ketertiban. Temuan ini mendukung teori *Hierarchy of Effects* yang menyatakan bahwa awareness merupakan tahap awal dalam proses komunikasi sebelum terbentuk sikap dan perilaku. Dalam konteks komunikasi digital, daya tarik visual menjadi faktor penting karena masyarakat media sosial cenderung lebih tertarik pada konten yang singkat, informatif, dan mudah dipahami. Oleh karena itu, strategi komunikasi Humas Polres Sinjai melalui media sosial dapat dikatakan efektif dalam membangun awareness masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini juga membuktikan teori Stimulus-Organism-Response (S-O-R) bahwa konten edukasi berperan sebagai stimulus yang diterima oleh masyarakat sebagai organisme, kemudian diproses menjadi respons berupa peningkatan awareness terhadap Kamtibmas. Semakin baik kualitas stimulus yang diberikan, maka semakin besar pula respons yang dihasilkan (Sari dkk., 2023). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Busriadi & Saleh, 2025) yang menyatakan bahwa media sosial kepolisian mampu meningkatkan interaksi dan perhatian masyarakat terhadap informasi publik. Dengan demikian, Humas Polres Sinjai perlu mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas konten edukasi melalui inovasi komunikasi digital yang lebih kreatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penggunaan video pendek, desain visual menarik, serta bahasa yang sederhana dapat menjadi strategi efektif dalam memperluas jangkauan pesan Kamtibmas.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa konten edukasi Humas Polres Sinjai berpengaruh positif dan signifikan terhadap awareness masyarakat tentang Kamtibmas. Konten edukasi yang memiliki kualitas informasi yang baik, pesan yang jelas, relevansi dengan kondisi masyarakat, serta daya tarik visual yang menarik mampu meningkatkan pengetahuan, perhatian, dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga keamanan dan ketertiban.

Hasil analisis menunjukkan bahwa konten edukasi memberikan kontribusi sebesar 69,8% terhadap peningkatan awareness masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi sarana komunikasi publik yang efektif bagi institusi kepolisian dalam menjalankan fungsi edukasi dan preventif. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa strategi komunikasi digital kepolisian perlu terus dikembangkan melalui penyajian konten yang lebih kreatif, informatif, dan sesuai dengan karakteristik masyarakat pengguna media sosial. Dengan demikian, pesan-pesan Kamtibmas dapat diterima dengan lebih efektif dan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan.

REFERENSI

- Busriadi, & Saleh, M. (2025). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Sosialisasi dan Edukasi terhadap Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat dalam Memelihara Keamanan dan Ketertiban. 8(5). <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i5.7905>
- Effendy, O. U. (2011). Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek. PT Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, H., Afif, F., Arifin, A., Balan, I. G., & Gracia, M. C. (2026). Daya Tarik Visual Dan Kekuatan Naratif Sebagai Determinan Keputusan Kunjungan Wisatawan. Jurnal Pariwisata, 13(1), 67–77. <https://doi.org/10.31294/pariwisata.v13i1.12525>
- Hidayatullah, M., Suherman, A., & Salam, A. (2023). Peran Humas Polres Kota Baubau Dalam Menyampaikan Informasi Publik. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(4), 3211–3221.
- Hikmah, B., Zebua, W. D. A., & Utari, S. A. (2023). Peran Humas Kepolisian Resor Tangerang Selatan dalam Meningkatkan Citra Kepolisian. <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/TUTURAN/article/view/572>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2000). Marketing Managemen. Prentice-Hall.
- Kusuma, D. A., Yendra, M., Bakhtiar, R., Takdir, M., Handrina, E., & Wahyudi. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Era Digital. Ekasakti Jurnal Penelitian Dan Pengabdian, 5(1), 23–32. <https://doi.org/10.31933/ejpp.v5i1.1206>
- Nahdiana, N., & Fitriana, R. (2024). Membangun Generasi Cerdas: Penguatan Literasi dan Kesadaran Nasional melalui Pengabdian Masyarakat. Room of Civil Society Development, 3(5), Article 5. <https://doi.org/10.59110/rcsd.413>
- Nasichah, Tsabitah, H., & Solihah, Z. A. (2025). Transformasi Psikologi Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial Tiktok di Era Digital: Studi pada The Yuriza Sisters. Jurnal Psikososial Dan Pendidikan, 1(4), 2150–2163.
- Nuralmi, A. A., Abdurrazzaq, M. N., & Maulana, I. (2024). Kondisi Information Overload pada Mahasiswa IAI AL-AZIS Akibat Penggunaan Media Sosial yang Tidak Sehat. Jurnal Syntax Admiration, 5(12), 5580–5596. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1612>
- Ohorella, N. R., Pratama, B. A., Anggraini, D., & Suhartini. (2026). Strategi Humas Brimob Polri Dalam Pembentukan Citra Melalui Instagram @Humaskorpsbrimob. Sintesa, 5(01), 219–242. <https://doi.org/10.30996/sintesa.v5i01.133198>

- Pranata, P. H., & Ayuh, E. T. (2025). Komunikasi Publik Humas Polda Bengkulu: Strategi Menuju Citra Institusi yang Humanis. *Catha : Jurnal Penelitian Kreatif Dan Inovatif*, 2(3), 60–72. <https://doi.org/10.31004/catha.v2i3.126>
- Ramadhan, G., & Fitriana, R. (2025). Literasi Berlalu Lintas: Strategi Humas Polres Luwu Utara dalam Menekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal SosioPraxis*, 1(1), 45–53. <https://doi.org/10.55638/sosiopraxis.v1i1.345>
- Sari, R. P., Nuryanti, & Nugroho, A. (2023). The Influence of The Polisine Inyong Show on Community Safety and Order Awareness in Banyumas. *Kinesik*, 10(3), 398–408. <https://doi.org/10.22487/ejk.v10i3.1054>
- Sularno, M. (2025). Strategi Digital Marketing Untuk Meningkatkan Brand Awareness Di Era Media Sosial. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 20(1), 228–240. <https://doi.org/10.46975/pq81ef55>
- Sulo, M. A. P., & Fitriana, R. (2025). Analisis Strategi Promosi Museum Kota Makassar Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung pada Event Songline. *Journal Proxemics*, 2(1), 20–32. <https://doi.org/10.55638/jprox.v2i1.197>
- Trisusilo, N., Chatra, E., & Arif, E. (2024). Komunikasi Organisasi dalam Mengelola Informasi Publik Melalui Media Sosial di Kepolisian Daerah Sumatera Barat. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(1), 85–106. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v5i1.328>
- Utomo, M. I. A., & Fitriana, R. (2026). Tata Kelola Administrasi Kehumasan Berbasis Digital untuk Efisiensi Kinerja Humas Polres Sinjai. *Journal Social Engagement*, 2(3), 8–13. <https://doi.org/10.55638/jsepkm.v2i3.532>